

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti terdiri dari variabel dependen dan independen. Variabel dependen adalah jumlah pembiayaan bagi hasil (Y), sedangkan variabel independen adalah dana pihak ketiga (X). Objek penelitian ini adalah dana pihak ketiga (X) dan jumlah pembiayaan bagi hasil (Y). Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil pada Bank Permata Syariah.

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Setiap usaha atau upaya yang dilakukan tentunya selalu menggunakan metode penelitian yang dianggap relevan untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Metode penelitian dalam penyusunan skripsi ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.

Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan apa-apa yang telah terjadi berdasarkan data dan informasi yang berlaku. Data dikumpulkan, diolah, dilampirkan dalam bentuk tabel, kemudian dianalisis keterkaitannya dari variabel-variabel yang diteliti.

Menurut Traver Travens dalam Husein Umar (2002:21) mengemukakan bahwa:

Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai dana pihak ketiga dan jumlah pembiayaan bagi hasil pada Bank Permata Syariah.

Menurut Eti Rochaety, dkk (2007:13) menyatakan bahwa “Metode verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan variabel dari hipotesis-hipotesis yang diajukan disertai data empiris”. Jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dari lapangan.

Dengan penelitian verifikatif dapat diperoleh pengaruh dana pihak ketiga terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil pada Bank Permata Syariah.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Desain penelitian mencakup seluruh proses mulai dari perencanaan sampai dengan penelitian tersebut dilaksanakan.

Menurut Malhotra dalam Istijanto (2005:29) mendefinisikan desain riset sebagai berikut:

Suatu kerangka kerja atau cetak biru (*blueprint*) yang merinci secara detail prosedur yang diperlukan untuk memperoleh informasi guna menjawab masalah riset dan menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pengambilan keputusan. Dalam tahap ini, periset akan mengembangkan desain riset yang cocok untuk menjawab permasalahan riset.

Menurut Istijanto (2005:29), desain riset dibagi menjadi tiga macam yaitu:

1. Riset eksplanatori yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar.
2. Riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu
3. Riset kausal yaitu untuk menguji hubungan sebab akibat.

Ketiga jenis riset ini menghasilkan informasi yang berbeda-beda sehingga penentuan desain riset yang akan digunakan tergantung pada informasi yang akan dicari. Penelitian ini menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dari itu, desain penelitiannya bersifat kausal.

Menurut Maholtra dalam Istijanto (2005:100) mengemukakan bahwa “Desain kausalitas bertujuan untuk mendapatkan bukti mengenai hubungan sebab-akibat”. Maka desain kausalitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil pada Bank Permata Syariah.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel didefinisikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga (X) dan yang menjadi variabel terikat adalah jumlah pembiayaan bagi hasil (Y).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No.	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1	(X) Dana Pihak Ketiga	Dana yang dihimpun dari masyarakat baik perorangan, kelompok dan lembaga badan hukum dalam bentuk giro <i>wadiah</i> , tabungan <i>mudharabah</i> dan deposito <i>mudharabah</i> . (Muhammad, 2000:60)	Dana Pihak Ketiga = Giro <i>Wadiah</i> + Tabungan <i>Mudharabah</i> + Deposito <i>Mudharabah</i>	Rasio
2	(Y) Jumlah Pembiayaan Bagi Hasil	Sumber pembiayaan yang luas kepada peminjam (debitur) berdasarkan atas bagi risiko (baik menyangkut keuntungan maupun kerugian) dengan transaksi <i>musyarakah</i> dan <i>mudharabah</i> . (Abdullah Saeed, 2004:90)	Pembiayaan bagi hasil = Pembiayaan <i>Musyarakah</i> + Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Rasio

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Arikunto (2002:107) menyatakan bahwa “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2008:225) menyatakan bahwa “Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara yaitu dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2008:225) menyatakan bahwa “Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data statistik yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dalam bentuk laporan keuangan yang telah diaudit BI.
2. Data-data dan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian dari surat kabar, jurnal, internet maupun hasil-hasil penelitian lainnya.
3. Data sekunder berupa laporan keuangan Bank Permata Syariah periode kuartal II tahun 2005 sampai dengan kuartal I tahun 2009.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Data dapat dikumpulkan dengan menggunakan prosedur yang sistematis, sehingga mengarah kepada data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan laporan skripsi ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui:

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) yaitu memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada pihak yang berwenang dan bertanggung jawab dalam perusahaan.

2. Studi Literatur

Studi Literatur adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, dan bacaan lainnya guna memperoleh informasi yang

berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dalam pencarian data untuk penelitian ini salah satunya dengan cara melihat data yang dimiliki oleh perusahaan berupa laporan keuangan mengenai perkembangan dana pihak ketiga dan jumlah pembiayaan bagi hasil pada Bank Permata Syariah.

3.5 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Setiap pelaksanaan penelitian tidak terlepas dari objek dan subjek penelitian. Melalui objek penelitian tersebut akan diperoleh variabel-variabel yang menjadi permasalahan sekaligus merupakan sumber data yang akan diteliti. Objek yang ditetapkan untuk diteliti ini adalah populasi.

Menurut Sugiyono (2008:61) pengertian populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan definisi diatas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan Bank Permata Syariah periode kuartal II tahun 2005 sampai dengan kuartal I tahun 2009.

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2008:62) “Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh.

Menurut Sugiyono (2008:68) menyatakan bahwa “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30”.

Dalam penelitian ini semua anggota populasi adalah sampel, maka sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Permata Syariah periode kuartal II tahun 2005 sampai dengan kuartal I tahun 2009.

3.6 Rancangan Analisis Data

3.6.1 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk menjawab permasalahan yang telah teridentifikasi sebelumnya. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam tabel
2. Analisis deskripsi terhadap dana pihak ketiga pada bank yang diteliti
3. Analisis deskripsi terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil pada bank yang diteliti
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil.

Analisis keuangan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perhitungan Dana Pihak Ketiga

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro Wadiah} + \text{Tabungan Mudharabah} + \text{Deposito Mudharabah}$$

2. Perhitungan Pembiayaan Bagi Hasil

$$\text{Pembiayaan bagi hasil} = \text{Pembiayaan } \textit{Musyarakah} + \text{Pembiayaan } \textit{Mudharabah}$$

3.6.2 Analisis Statistik

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dan analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis koefisien korelasi *Product Moment*, analisis regresi linier sederhana, dan analisis koefisien determinasi.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan analisis grafik *Normal Probability Plots of Standardized Residual*. Menurut Singgih Santoso (2005:347) mengemukakan bahwa “Jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan terletak di sekitar garis lurus”.

3.6.2.2 Analisis Koefisien Korelasi *Product Moment*

Uji ini dilakukan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Sugiyono. Rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2008:228)

Keterangan : n = Jumlah periode

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi digunakan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono: 2008:231)

3.6.2.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana, yaitu : $\hat{Y} = a + bx$. Dari analisis regresi yang menghasilkan persamaan regresi, akan dapat dilihat sifat pengaruh dari variabel X terhadap Y. Rumus regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sugiyono, 2008:261)

Keterangan : \hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

Untuk mencari a dan b maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2008:262)

3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil bank syariah, dilakukan penghitungan statistik menggunakan koefisien determinasi yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Iqbal Hasan, 2006: 63)

Keterangan : Kd = Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2008:230) mengemukakan bahwa:

Pengujian signifikansi koefisien korelasi, selain dapat menggunakan tabel, juga dapat dihitung dengan uji t. Bila penelitian dilakukan pada seluruh populasi maka tidak diperlukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan.

Berdasarkan hal diatas maka penelitian ini tidak dilakukan uji t karena penelitian dilakukan pada seluruh populasi. Oleh karena itu pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis koefisien korelasi *product moment*, analisis regresi linier sederhana dan analisis koefisien determinasi.

